

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE MAPS*
TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI
SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**RATNA WIDYASTUTI
NPM 2113034085**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE MAPS* TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

RATNA WIDYASTUTI

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media google maps terhadap minat belajar geografi pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan tahun 2024/2025. Jumlah sampel 74 siswa sebagai sampel yang ditentukan menggunakan cluster random sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar yang disusun berdasarkan lima indikator, yaitu perasaan senang, perhatian belajar, keterlibatan, ketertarikan, dan keinginan belajar.

Google maps dipilih sebagai media pembelajaran karena mampu menyajikan tampilan visual spasial yang interaktif dan relevan dengan materi geografi. Dilakukan dengan melalui uji regresi linier sederhana perkelas. Hasil Penelitian kelas X.C menunjukkan tingkat minat belajar geografi yang lebih tinggi dibandingkan kelas X.F, yaitu sebanyak 81,08% siswa kelas X.C berada dalam kategori tinggi, sedangkan di kelas X.F hanya 72,97%. Nilai R Square sebesar 0,959 menunjukkan bahwa sebesar 95,9% Artinya, penggunaan media *google maps* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar geografi siswa. Sementara itu, sisanya sebesar 4,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar seperti faktor lingkungan, motivasi pribadi, atau metode pembelajaran lainnya. SMA 2 Muhammadiyah Bandar Lampung untuk mempertahankan minat belajar karena hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan google maps berpengaruh terhadap minat belajar. Menjaga minat belajar itu, agar mereka tidak turun ke kategori rendah, dengan memberikan bimbingan belajar tambahan atau pendampingan khusus. Selain itu sebaiknya untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti memperluas sampel dan variabel-variabel yang mempengaruhi lainnya agar hasil penelitian bisa tergeneralisasi.

Kata kunci: minat belajar, *google maps*, pembelajaran geografi, media pembelajaran, kuantitatif.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF USING *GOOGLE MAPS* MEDIA ON GEOGRAPHY LEARNING INTEREST AT SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG

By

RATNA WIDYASTUTI

Students' learning interest is one of the important factors in successful learning. The purpose of this study was to determine the effect of using *Google Maps* media on geography learning interest in students of SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. This study was conducted in 2024/2025. The number of samples was 74 students as samples determined using cluster random sampling. The research method used is quantitative, namely research that uses data in the form of numbers to examine certain populations and samples. Data were collected through a learning interest questionnaire compiled based on five indicators, namely feelings of pleasure, attention to learning, involvement, interest, and desire to learn. *Google maps* was chosen as a learning medium because it is able to present interactive spatial visual displays that are relevant to geography material. It was carried out through a simple linear regression test per class. The results of the study showed a higher level of interest in learning geography compared to class X.F, namely 81.08% of class X.C students were in the high category, while in class X.F it was only 72.97%. The R Square value of 0.959 indicates that 95.9% means that the use of *Google Maps* media has a very significant influence on students' interest in learning geography. Meanwhile, the remaining 4.1% is explained by other external variables such as environmental factors, personal motivation, or other learning methods. SMA 2 Muhammadiyah Bandar Lampung to maintain interest in learning because the results of the study showed that the use of *Google Maps* had an effect on interest in learning. Maintaining interest in learning, so that they do not fall into the low category, by providing additional tutoring or special assistance. In addition, for further research, researchers are advised to expand the sample and other influencing variables so that the results of the study can be generalized.

Keywords: learning interest, *google maps*, geography education, learning media, quantitative.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE MAPS*
TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI
SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

RATNA WIDYASTUTI

Skripsi

**Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2025**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
GOOGLE MAPS TERHADAP MINAT
BELAJAR GEOGRAFI SMA
MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Ratna Widayastuti**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113034085**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

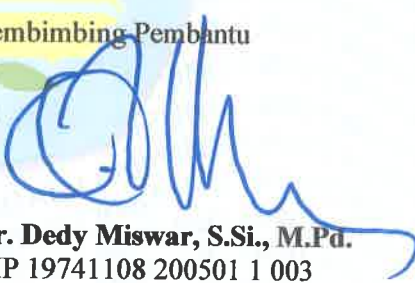
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

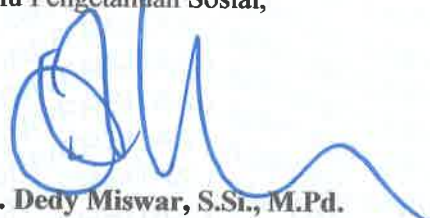

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Kordinator Program Studi
Pendidikan Geografi,


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

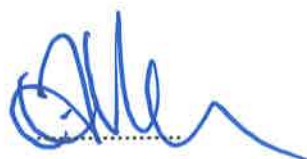
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.



Sekretaris : Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.



Penguji : Dr. Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elbet Maydiantoro, M.Pd.
NIP. 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 23 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RATNA WIDYASTUTI
NPM : 2113034085
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP
Alamat : Kota Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Google maps Terhadap Minat Belajar Geografi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 23 Juni 2025
Pernyataan,



Ratna Widyastuti
NPM 2113034085

RIWAYAT HIDUP



Ratna Widyastuti dilahirkan di Bandar Lampung, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada tanggal 03 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari satu bersaudara pasangan Alm. Bapak Kasiyo Siswo Susanto dan Ibu Sunaryanti.

Riwayat pendidikan Penulis yaitu :

1. Taman Kanak-kanak di TK Al-Khairiyah pada Tahun 2007-2008.
2. Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kampung Baru pada Tahun 2008-2013.
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Bandar Lampung pada Tahun 2013-2017.
4. Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Yadika Bandar Lampung pada tahun 2017-2020.
5. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan.

Selama berkuliah di Universitas Lampung, penulis aktif dalam organisasi kampus tingkat prodi yaitu Himapis (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai Ketua Bidang Sosial Masyarakat periode 2023.

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya kecil ini untuk :

Kedua Orang tua

Segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjalanan akademik saya.

Terima kasih atas cinta tanpa syarat, kerja keras, dan kesabaran yang selalu mengiringi setiap langkah dalam meraih impian ini.

Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari kebahagiaan yang bisa berikan sebagai balas atas segala perjuangan kalian. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu. Aamiin.

Adik – Adik

Untuk kedua adik – adik tercinta, semoga kalian menjadi anak hebat yang akan mengangkat derajat orang tua baik di dunia maupun akhirat.

Almamater Tercinta

UNIVERSITAS LAMPUNG

MOTTO

"Allah will raise those who have believed among you and those who were given knowledge, by degrees."

(Qs. Al-Mujadila : 11)

"Orang-orang yang berjihad untuk mencari rezeki di jalan kami, pasti kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat baik."

(Qs. Al-Ankabut : 69)

"Verily, with hardship comes ease."

(Q.s Ash-Sharh: 6)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahnya skripsi dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Media *Google maps* Terhadap Minat Belajar Geografi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung**” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi masih sangat terbatas, namun atas bimbingan Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I serta pembimbing akademik yang dengan sabar telah membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini. Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis, memberi motivasi, saran dan kritik dalam menyusun skripsi ini serta Ibu Dr. Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji yang telah membimbing, menyumbang banyak ilmu, kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus dosen pembimbing II.
6. Ibu Dr. Irma Lusi Nugraheni S.Pd., M.Si. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus dosen penguji.
7. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus dosen pembimbing I.
8. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
9. Pemerintah Kabupaten Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Kecamatan Labuhan Ratu.
10. Kedua orang tua tercinta, Almh. Ibu Sunaryanti dan Alm. Bapak Kasiyo Siswo Susanto yang selalu memberikan kasih sayang, membimbing, mendidik, mendukung baik secara material dan emosional serta tak hentinya mendoakan dan mengusahakan keberhasilan. Terima kasih atas ketulusan cinta kasih, kesabaran hati tiada henti dan pengorbanan waktu dan segalanya untuk penulis.
11. Adik - adik tercinta selalu memotivasi dan mendoakanku dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kalian berdua selalu sehat, semangat dan berprestasi dalam mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.
12. Sahabat - sahabat terbaik penulis yang selalu memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teman - teman seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2021 yang telah kebersamai penulis dalam menempuh pendidikan sarjana di Universitas Lampung.

14. Semua pihak yang telah membantu, memberi doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal dan ibadah dari semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Amiin.
15. Teruntuk diri sendiri Ratna Widyastuti, tepuk tangan dan apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih selalu bertahan dari berbagai tekanan di setiap keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan.

Bandar Lampung, 23 Juni 2025

Ratna Widyastuti
NPM 2113034085

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Teori Pembelajaran	9
2.1.2 Geografi	11
2.1.3 <i>Google maps</i>	14
2.1.4 Minat Belajar	20
2.1.5 Pengaruh Penggunaan Media <i>Google maps</i> terhadap Minat Belajar	20
2.2 Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Pikir	24
2.4 Hipotesis Penelitian	26
III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	30
3.3.3 Pengukuran dengan kategorisasi skala interval	31
3.4 Definisi Oprasional Variabel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Kuesioner	33
3.5.2 Observasi	34

3.5.3 Dokumentasi	35
3.6 Instrumen Penelitian	35
3.7 Syarat Melakukan Uji Instrumen Penelitian	42
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	42
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen	43
3.8 Teknik Analisis Data.....	43
3.8.1 Uji Normalitas	43
3.8.2 Uji Homogenitas	44
3.8.3 Uji Linearitas	44
3.8.4 Uji Koefisien Determinasi	45
3.8.5 Diagram Alir Penelitian	46
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum dan Tempat Penelitian	47
4.1.1. Lokasi Penelitian	47
4.1.2. Profil sekolah	47
4.1.3. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	48
4.1.4. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	49
4.1.5. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	50
4.1.6. Jumlah Guru dan Staf SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	51
4.1.7. Denah Ruangan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung ...	52
4.2 Hasil Pengujian Teknik Analisis Data	53
4.2.1. Deskripsi Data Penelitian	53
4.2.2. Pengolahan Data	54
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	56
4.3 Pembahasan	61
4.3.1 Mengetahui bagaimana pengaruh media <i>google maps</i> terhadap minat belajar geografi pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung hasil kuesioner tinggi, sedang, rendah	61
4.3.2 Mengetahui penggunaan media <i>google maps</i> faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	61
V. PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	4
2. Penelitian Relevan	22
3. Daftar Populasi Penelitian	29
4. Daftar sampel penelitian	30
5. Kategorisasi Minat Belajar Berdasarkan Kategorisasi Skala Interval	31
6. DOV Pengukuran angket skala likert1-5	32
7. DOV Pengukuran instrument angket terhadap 25 pertanyaan	33
8. Skala <i>Likert</i>	34
9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	35
10. Jumlah dan Nama Bangunan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	50
11. Hasil Kuesioner	53
12. Hasil Uji Validitas Instrumen	55
13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	56
14. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	56
15. Hasil Uji Homogenitas	57
16. Hasil Uji Linearitas	58
17. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	59
18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
19. Pengkategorian Tingkat Minat Belajar Siswa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tampilan awal <i>Google maps</i> pada <i>Smartphone android</i>	17
2. Kerangka Pikir	25
3. Peta Lokasi Penelitian	28
4. Uji Regresi Linear Sederhana	44
5. Denah Ruangan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	52
6. Grafik Pengaruh Penggunaan <i>Google Maps</i> terhadap Faktor Minat Belajar	64

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia menegaskan peran pendidikan sebagai kunci dalam menghadapi tantangan global, perubahan sosial, dan kemajuan teknologi dengan tujuan membangun karakter, meningkatkan kesadaran sosial, serta mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang lebih baik. Kemajuan teknologi, perubahan iklim dan penciptaan masyarakat inklusif, pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, namun juga merupakan alat untuk membangun karakter, meningkatkan kesadaran sosial. Tugas pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mendorong perubahan sosial, kesadaran lingkungan dan pengembangan karakter. Melalui inklusivitas dan transformasi sistem pendidikan yang menjawab tantangan zaman, pendidikan dapat menjadi landasan bagi masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Dari pengertian dan analisis yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya (Nurkholis, 2013). Media pembelajaran menjadi penghubung antara guru dan murid, berkat media siswa tidak lagi dibatasi batas-batas ruang kelas. Siswa dapat belajar di berbagai tempat seperti melalui internet maupun ponsel mereka (Kurniati, 2022).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi mampu merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mampu mendorong siswa untuk menciptakan proses pembelajaran (Tafonao,

2018). Media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, misalnya dari segi tampilan yang dikombinasikan dengan beberapa gambar ataupun animasi. Peran media antara lain pembelajaran menjadi semakin penting dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk mengefektifkan pembelajaran dan mempercepat kemajuan pembelajaran, peningkatan kualitas proses belajar mengajar, konkritnya ringkasan untuk mengurangi terjadinya hambatan bahasa. Sehingga dalam penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan media *Google maps* terhadap meningkatkan minat belajar geografi peserta didik dalam pembelajaran dasar peta.

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil, dituangkan dalam selembar kertas atau media lain dalam bentuk dua dimensional (Miswar, 2012). Melalui sebuah peta kita akan mudah dalam melakukan pengamatan terhadap permukaan bumi yang luas, terutama dalam hal waktu dan biaya. Dalam pembelajaran, peta bermanfaat karena membantu siswa memahami topik. Peta digital sekarang digunakan sebagai pengganti peta analog, yang sebelumnya dikenal sebagai peta konvensional, yang terbuat dari kertas. Peta digital dapat dimodifikasi menjadi peta tematik baru dan sehingga dapat dimasukkan ke dalam database yang baru (Jumardi dkk, 2021). Peta konvensional sulit diperbaharui karena harus digambar ulang secara keseluruhan, bukan hanya diperbarui. Mereka dapat ditampilkan pada perangkat digital seperti layar komputer atau bahkan di smartphone.

Smartphone android merupakan sebuah perkembangan teknologi komunikasi yang digunakan sebagai media komunikasi (Daeng, 2017). Telepon pintar yang paling banyak diminati oleh penggunanya disamping harganya yang beragam dan relatif terjangkau, *smartphone android* mempunyai banyak komunitas pengembang aplikasi yang mengembangkan fungsionalitas perangkat. Menurut Wahadyo, *smartphone android* memiliki beragam jenis fungsi aplikasi mulai dari media sosial, media hiburan, komunikasi, toko online, permainan, urusan pekerjaan, dan aplikasi bertemakan pendidikan atau pembelajaran. Apabila dimanfaatkan secara maksimal, *smartphone android* dapat digunakan sebagai

sarana belajar dalam kegiatan sehari-hari, salah satunya yang ada hubungannya dengan bidang geografi.

Salah satu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai sarana belajar geografi adalah aplikasi bawaan *smartphone android* yaitu *Google maps* (Wahadyo, 2013). Peta digital memiliki beberapa kelebihan, seperti bahwa kualitasnya akan tetap, mereka mudah disimpan atau ditransfer dari satu media penyimpanan ke media lain, dan mereka mudah diperbaharui. Saat ini, masyarakat menggunakan banyak media digital untuk memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Salah satu media digital ini adalah *Google maps*, yang telah digunakan secara luas dalam kehidupan sehari-hari.

Google maps adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, *Google maps* merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu *browser* (Svennerberg, 2010). Aplikasi ini dapat menampilkan gambar satelit, peta jalan, panorama jalan - jalan (*street view*), kondisi lalu lintas real-time menggunakan *Google Traffic*, dan perencanaan rute untuk bepergian dengan berjalan kaki, kendaraan pribadi, atau transportasi umum. Selanjutnya diolah oleh *google* menjadi program yang dapat kita akses secara mudah (*user friendly*).

Aplikasi *Google maps* pada *smartphone android* diciptakan bukan hanya untuk kalangan tertentu, namun diciptakan untuk dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkannya. Dalam kegiatan sehari-hari masyarakat pengguna *smartphone android* sering menggunakan aplikasi tersebut untuk kegiatan navigasi, mulai dari siswa sekolah hingga orang dewasa yang telah bekerja. *Google maps* juga merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk media pembelajaran geografi karena beberapa fitur yang dimilikinya seperti peta *Default*, Citra Satelit, Medan lokasi, yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan kenampakan bumi, lingkungan, pola-pola muka bumi, kondisi wilayah suatu daerah, kontur, dan informasi lainnya. *Google maps* memberikan layanan (*service*) yang diberikan oleh *Google* kepada para pengguna untuk memanfaatkan *Google maps* dalam mengembangkan aplikasi dan penggunaan

aplikasi ini menggunakan akses internet dan proses yang mudah dalam penggunaannya (Hidayat, 2021).

Dengan adanya belajar melalui internet menggunakan *smartphone android* dapat memudahkan mereka dalam sarana pembelajaran. Kaitannya dengan proses pembelajaran, berfungsi untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diterima oleh siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun sekolah tersebut memiliki ketersediaan media, termasuk buku atlas, *globe*, gambar peta dan bahan ajar materi di buku saja dengan adanya media *Google maps* yang dapat dioptimalkan untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan mereka, khususnya yang berkaitan dengan minat mereka dalam belajar geografi. Selain itu, sekolah memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk membantu peserta didik menggunakan teknologi, salah satunya adalah kemampuan untuk menggunakan *smartphone android*. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan keminatan siswa SMA Muhammadiyah 2 Kota Bandar Lampung. Berikut ini adalah data jumlah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung:

Tabel 1. jumlah siswa kelas X IPS Geografi serta KKM SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

No.	8 kelas	Nilai KKM	jumlah siswa
1.	X.A	76	37
2.	X.B	76	37
3.	X.C	76	37
4.	X.D	76	37
5.	X.E	76	37
6.	X.F	76	37
7.	X.G	76	37
8.	X.H	76	37
Jumlah			297

Sumber: Data jumlah siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung 2024-2025

Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 297 siswa. Data ini

menggambarkan kondisi terkini dari populasi siswa di ketinggian kelas X yang menjadi dasar perencanaan pembelajaran dan pengelolaan sumber daya sekolah. Dengan jumlah kelas yang cukup banyak, sekolah ini mampu menampung siswa dalam jumlah besar sehingga mendukung keberlangsungan proses pendidikan secara optimal.

Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dan antusias dalam pelajaran, yang berarti mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik. Siswa dengan minat belajar rendah cenderung lebih pasif dan kurang berprestasi. Minat belajar sangat penting untuk proses pembelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih antusias, aktif, dan berinisiatif dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa dengan minat belajar yang rendah seringkali mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan belajar mereka. Membangkitkan minat belajar pada siswa perlu adanya strategi yang diterapkan oleh guru. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang membangun (Hanifah, 2020).

Strategi guru adalah upaya yang dilakukan seorang guru selama proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan menarik minat mereka untuk mencapai tujuan. Mengembangkan pemahaman siswa tentang tempat, pengelompokan lokasi, masyarakat, dan lingkungan alam di permukaan bumi adalah tujuan pendidikan geografi. karakteristik, persebaran lokasi ekologis, dan proses-proses fisik yang membentuk kenampakan alam (Hidayat, 2021). Menggunakan media *Google maps* ke dalam kegiatan pembelajaran adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencegah proses belajar menjadi jenuh atau membosankan. Menggunakan media ke dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik saat belajar, yang dapat menumbuhkan minat mereka dalam pelajaran, membuat metode pembelajaran lebih bervariasi, dan membuat peserta didik lebih memahami makna dari materi yang diberikan. Hal-hal tersebut merupakan beberapa manfaat media pembelajaran, tentunya akan berjalan dengan baik jika

fungsi utama dalam penggunaan media pembelajaran dilakukan dengan baik pula.

Salah satu tujuan utama media pembelajaran adalah memotivasi atau meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Peserta didik saat ini lebih menyukai media menggunakan *Google maps* 3D (tiga dimensi) dan *street view* karena mereka tidak hanya dapat membantu proses pembelajaran, tetapi juga dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Media 3D dan *street view* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, menghasilkan pertanyaan yang memicu interaksi lebih aktif antara siswa dan instruktur. Untuk mendukung proses pembelajaran, pemilihan media yang ingin digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting.

Keberhasilan penelitian mengenai penggunaan media yang memanfaatkan media *Google maps* dapat pengaruh untuk peserta didik terhadap minat belajar geografi. Salah satu masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa memahami peta digital dengan media *Google maps* yang digunakan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Google maps* dalam memahami peta dapat meningkatkan minat belajar geografi peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatkan jumlah benar pada setiap faktor minat belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran geografi berbasis teknologi spasial seperti *Google maps*.
2. Minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung masih rendah.
3. Siswa mengalami kejenuhan, kurang aktif, dan bosan saat proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus pada satu masalah, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini ialah adanya pengaruh penggunaan media *Google*

maps dalam meningkatkan minat belajar geografi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *google maps* terhadap minat belajar geografi pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung berdasarkan kategori minat belajar tinggi, sedang, dan rendah?
2. Bagaimana penggunaan media *google maps* terhadap faktor yang mempengaruhi minat belajar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media *google maps* terhadap minat belajar geografi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung berdasarkan kategori minat tinggi, sedang, rendah.
2. Mengetahui penggunaan media *google maps* faktor yang mempengaruhi minat belajar.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan atau pengetahuan geografi, khususnya dibidang pemetaan.
 - b. Sebagai rujukan bagi penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi sekolah, yaitu:
 - 1) Sebagai bahan informasi perkembangan siswa dalam pembelajaran geografi.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Manfaat bagi guru, yaitu:

- 1) Sebagai informasi bagi guru dalam menyampaikan materi geografi dengan media pembelajaran yang menarik.
- 2) Membantu guru dalam proses pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif.

c. Manfaat bagi siswa, yaitu:

- 1) Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi.
- 2) Membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar geografi dengan menggunakan *Google maps*.
- 3) Manfaat Pendidikan, yaitu sebagai media pembuatan peta sederhana dalam materi pemetaan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek : Ruang lingkup objek penelitian ini adalah siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
2. Ruang lingkup waktu : penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2024-2025.
3. Ruang lingkup tempat : Tempat penelitian ini yaitu Kabupaten Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.
4. Ruang lingkup keilmuan : Keilmuan geografi pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu media belajar geografi dengan menggunakan *Google maps* terhadap minat belajar geografi pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Pembelajaran

Teori pembelajaran tahun 2025 menurut kajian jurnal terkini menegaskan bahwa pembelajaran adalah proses kompleks yang melibatkan perubahan perilaku, pemahaman kognitif, konstruksi pengetahuan, dan aktualisasi diri peserta didik. Studi literatur dari jurnal Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (2025) menguraikan empat teori utama yang masih relevan dan terus dikembangkan dalam konteks pendidikan kontemporer di Indonesia, yaitu behaviorisme menekankan pembelajaran sebagai perubahan perilaku yang terjadi melalui stimulus dan respons, dengan penguatan positif dan negatif sebagai kunci pembentukan kebiasaan dan keterampilan, kognitivisme Kognitivisme fokus pada proses mental internal seperti pemahaman, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui pengorganisasian pengetahuan yang sistematis, konstruktivisme, dan humanisme. Teori pembelajaran 2025 mengedepankan pendekatan yang holistik, menggabungkan aspek perilaku, kognitif, sosial, dan emosional, serta memanfaatkan teknologi sebagai alat pendukung untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di era digital.

Teori pembelajaran merupakan langkah-langkah yang membantu guru dan pendidik dalam mengajar juga mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan siswanya cara memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dimiyati, 2009). Selanjutnya, teori belajar berasal dari

teori induk karena ada dua aliran besar behaviorisme dan konstruktivisme yang masing-masing menghasilkan berbagai varian teori belajar. Dengan kata lain, kedua aliran tersebut mempengaruhi para ahli pendidikan dan penulis teori untuk mengembangkan berbagai teori dan konsep pembelajaran (Widodo, Dkk, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang dirancang pendidik dengan memanfaatkan lingkungan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu hubungan yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (Utami Dian, 2018). Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan memengaruhi proses pembelajaran (Triani, 2015).

a. Teori Konstruktivistik

Konstruktivistik berasal dari kata kerja inggris “to construct” yang berarti menyusun atau memperbaiki, dan membangun. Konstruktivisme merupakan suatu aliran yang berupaya membangun tata susunan hidup kebudayaan yang bercorak modern (Yatim Riyanto, 2010). Dalam pembelajaran, tujuan teori konstruktivistik adalah untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas aktif dan produktif yang melibatkan situasi dunia nyata yang mendorong mereka untuk berpikir, berpikir ulang, dan mendemonstrasikan ide-ide baru.

Adapun manfaat dilakukannya pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh (Yatim Rianto, 2010) antara lain (1) Memotivasi siswa bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa itu sendiri, (2) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri jawabannya, (3) Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian atau pemahaman konsep secara lengkap, (4) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri.

b. Teori Inquiry

Metode Inquiry adalah suatu pembelajaran yang menekankan pada aktifitas siswa dimana siswa dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang ditanyakan dan menuntut siswa agar dapat berpikir kritis, sistematis, dan logis serta sekaligus dapat melibatkan proses mental siswa (Gulo, 2005). Dalam teori pembelajaran mampu menemukan (*inquiry*), penemuan yang bersifat informasi baru bagi peserta didik berdasarkan media *Google maps* pada peta yang dilakukan. *Inquiry* dibentuk atas dasar *discovery* dimana siswa dituntut menggunakan kemampuan berpikirnya dan kemampuan lainnya dimana siswa akan dibentuk kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang dan mereka akan saling bantu membantu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dengan menggunakan kemampuan berpikirnya (Gulo, 2005).

2.1.2 Geografi

1. Pengertian Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Ini tidak hanya digunakan sebagai contoh, tetapi juga digunakan sebagai lokasi di mana proses pembelajaran berlangsung. Jika terkait dengan proses pembelajaran geografi, guru, siswa, dan masyarakat semakin memahaminya. Konsep pendidikan tersebut dijabarkan dalam rumusan kompetensi dasar geografi khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Geografi dapat dijadikan sebagai wadah yang ideal untuk pendidikan lingkungan. Kajian geografi memiliki fitur yang tepat untuk mempromosikan dan mengangkat masalah lingkungan dalam pembelajaran.

Teori Pendukung dalam Kajian Geografi yaitu:

1. Teori Sistem Bumi (Earth System Theory) Teori ini memandang bumi sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai subsistem yang saling berinteraksi, yaitu atmosfer, hidrosfer, litosfer, dan biosfer. Dalam kajian geografi, pendekatan sistem ini membantu memahami hubungan kompleks

antara manusia dan lingkungan secara menyeluruh.

2. Teori Pendidikan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning - CTL)

Teori CTL menekankan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Dalam pembelajaran geografi, konsep ini sangat relevan karena lokasi dan lingkungan sekitar dapat dijadikan sumber belajar yang autentik. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan memudahkan siswa memahami konsep-konsep geografis serta isu lingkungan secara langsung.

2. Pembelajaran Geografi

Teori Pembelajaran dalam Konteks Perolehan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap. Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan oleh pendidik agar berlangsung proses perolehan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung pada motivasi kreatif guru, karena guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk aktif belajar. Pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai diperoleh dalam pembelajaran Geografi diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi dan ekologis (Kurniasari, 2012). Teori Pendukung Pembelajaran Geografi dalam Pengembangan Sikap dan Tanggung Jawab adalah a. Teori Higher Order Thinking Skills (HOTS) merupakan kemampuan berpikir tingkat (HOTS) seperti analisis, evaluasi, dan sintesis. Kemampuan ini memungkinkan peserta didik tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga mampu menghubungkan pengetahuan dengan konteks sosial, ekonomi, dan ekologis secara kritis dan arif. b. Teori Pembelajaran Kontekstual adalah pembelajaran geografi yang mengaitkan materi dengan fenomena lingkungan sekitar mendorong siswa untuk memahami masalah sosial dan ekologis secara nyata. Konsep ini memperkuat nilai-nilai tanggung jawab dan kesadaran ekologis siswa karena mereka belajar dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. c. Teori motivasi dan perilaku yang mengemukakan Kurt Lewin teori medan yang menyatakan bahwa perilaku seseorang adalah fungsi dari

individu dan lingkungan. Dalam pembelajaran geografi, lingkungan belajar yang kondusif dan motivasi guru yang kreatif sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku positif siswa, termasuk sikap bertanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan.

Peranan pembelajaran mata pelajaran Geografi dalam pendidikan adalah untuk dapat mengembangkan pengetahuan siswa tentang pemahaman tempat- tempat, pengelompokan lokasi, masyarakat dan lingkungan pada alam di permukaan bumi. Melalui pelajaran Geografi, siswa didorong untuk dapat memahami tentang lokasi , kenampakan muka bumi, dengan kemampuan peserta didik untuk memahami bahwa manusia menciptakan wilayah (region) untuk menyederhanakan kompleksitas muka bumi dengan mengetahui, karakteristik dan persebaran lokasi ekologis di muka bumi, proses-proses fisik yang membentuk kenampakan alam dan gambaran dari muka bumi.

3. Media Pembelajaran Geografi

Pembelajaran Geografi pada tahun 2025 menekankan integrasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk membentuk peserta didik yang cerdas, arif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis. Berdasarkan kajian jurnal terkini, beberapa poin penting terkait pembelajaran geografi 2025 sebagai berikut:

- a). Pengembangan Media Pembelajaran Digital. Pemanfaatan modul pembelajaran digital berbasis android untuk mata pelajaran geografi menjadi salah satu inovasi pembelajaran di 2025. Modul digital ini dirancang menggunakan model ADDIE dan dinilai sangat layak oleh ahli media dan materi, serta mendapat respon positif dari siswa, sehingga mendukung pembelajaran mandiri dan efektif di luar kelas.
- b). Pendekatan Kontekstual dan Pengembangan Keterampilan Berpikir Keruangan. Pembelajaran geografi menekankan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar siswa. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir keruangan (spatial

thinking) dan kemampuan analisis kritis terhadap isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Media berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang artinya “tengah” yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah medium berarti perantara (Djamarah, 2002). Tujuan pengajaran adalah menjadikan proses komunikasi dan interaksi pendidikan antara guru dan siswa bersifat ilmiah, interaktif, efektif dan efisien. Melalui berbagai metode dan media pembelajaran, pebelajar akan dapat banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki pebelajar.

Foto udara merupakan media presentasi visual dengan kegunaan untuk menampilkan gambar untuk penyampaian suatu materi pelajaran. Penggunaan media *Google maps* diharapkan mampu meningkatkan minat belajar geografi dan melihat peta dari buku, globe yang membosankan. Waktu pembelajaran geografi siswa biasanya menggunakan *Google maps* untuk mengidentifikasi jalan, gedung sekolah, pasar, pabrik dll. Sehingga siswa diharapkan dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran.

2.1.3 Google maps

1. Pengertian Google maps

Google maps merupakan layanan revolusioner berbasis web yang mengizinkan pengguna untuk mengeser peta untuk melakukan navigasi atau mengarahkan peta kelokasi yang dituju (Wadi, 2020).

Google maps menampilkan peta berdasarkan citra satelit. *Google maps* menyediakan 4 pilihan jenis model peta yaitu:

1) Roadmap

Model peta roadmap menampilkan peta dalam bentuk dua dimensi.

2) Satellite

Model Peta Satelit menampilkan peta yang berasal dari citra satelit.

3) Terrain

Model topografi digunakan untuk mewakili relief fisik permukaan bumi dan ketinggian suatu lokasi, misalnya untuk menunjukkan keberadaan gunung atau sungai.

4) *Hybrid*

Model peta *hybrid* menampilkan peta yang diperoleh dari citra satelit dan mencakup informasi jalan dan nama kota (informasi seperti peta jalan). *Google maps* menyediakan data penting untuk pengembangan sistem informasi geografis, seperti data ketinggian lokasi, gunung, dan sungai. Aplikasi ini dapat menampilkan citra satelit, peta kota, panorama jalan 3600 derajat (*Street view*), kondisi lalu lintas (*Google Traffic*), dan rencana rute perjalanan baik dengan berjalan kaki, dengan mobil pribadi, maupun dengan angkutan umum (Setiawan, 2021).

Kaitannya dengan proses pembelajaran, *Google maps* pada pembelajaran pemetaan berfungsi untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa (Safitri, 2018). *Google maps* dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menginterpretasikan pada beberapa cara seperti:

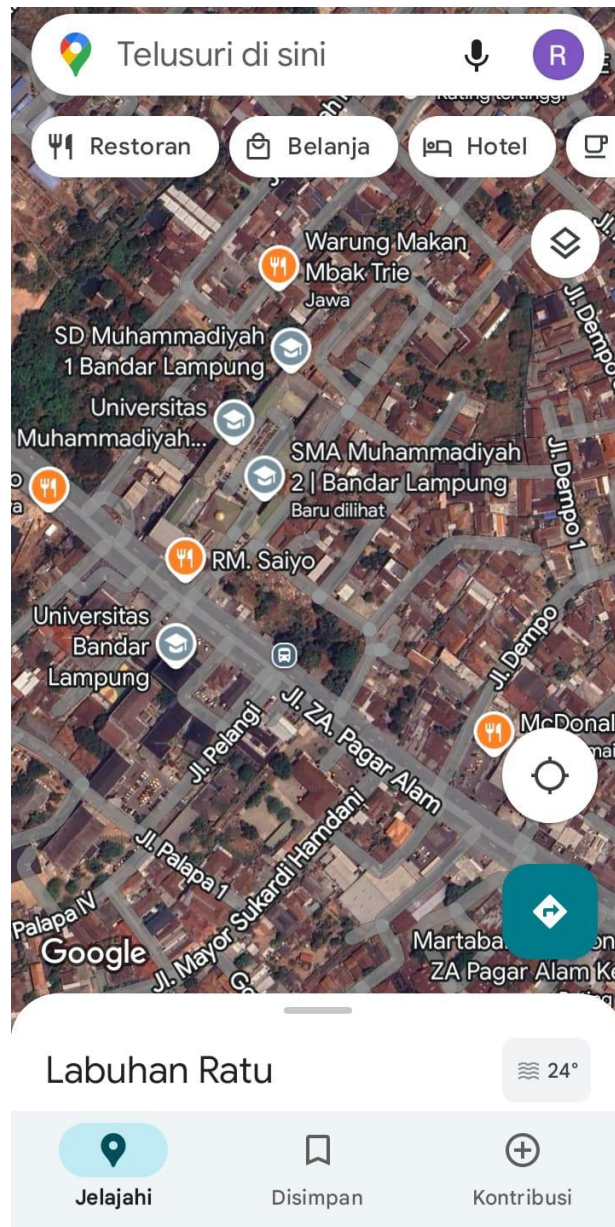
1. Analisis lokasi: *Google maps* dapat membantu siswa menganalisis informasi geografis dan membuat kesimpulan logis berdasarkan faktor seperti topografi, iklim, dan geologi. Misalnya, siswa dapat mempelajari sejarah bencana alam di wilayah tertentu dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi bencana tersebut.
2. Evaluasi sumber daya: *Google maps* juga dapat digunakan untuk mengevaluasi sumber daya yang tersedia di suatu wilayah. Misalnya, siswa dapat mempelajari jenis tanah, tumbuhan, dan satwa liar yang ada di wilayah tersebut dan mengevaluasi dampak aktivitas manusia terhadap keberadaan sumber daya tersebut.
3. Perbandingan data: *Google maps* dapat membantu siswa membandingkan dan memahami hubungan antara berbagai data geografis. Misalnya, siswa

dapat mempelajari informasi tentang ketersediaan air di suatu wilayah dan membandingkannya dengan informasi tentang penggunaan air di wilayah lain.

4. Keputusan: *Google maps* dapat membantu siswa membuat keputusan berdasarkan data geografis. Misalnya, mereka dapat mempelajari data tentang kepadatan penduduk di suatu wilayah dan mempertimbangkan aspek lain seperti infrastruktur, keamanan, dan lingkungan sebelum memutuskan apakah mereka ingin tinggal di wilayah tersebut.

Siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pola keruangan dan memahami bagaimana faktor geografis dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan *Google maps* sebagai alat pembelajaran juga memungkinkan penggunaan pengamatan lapangan virtual, analisis spasial, dan pemetaan wilayah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pola keruangan.

Penggunaan *Google maps* dalam memetakan dan menganalisis data geografis dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pola keruangan di suatu wilayah atau tempat tertentu, biasanya dalam pembelajaran geografi terutama bab pemetaan kita menggunakan peta konvensional atau atlas untuk mencari sebuah lokasi, maka saat ini hanya cukup dengan mengetikkan nama kota atau tempat yang ingin diketahui keberadaan lokasinya. Melihat gambar dari jarak jauh, sehingga kita dapat Gambar 1. menunjukkan tampilan layar *Google maps*:



Gambar 1. Tampilan awal *Google maps* pada Smartphone android.

2. Manfaat *Google maps*

Google maps merupakan platform dan atlas interaktif, dengan kemudahan akses atau cara untuk mempelajari berbagai tempat di seluruh dunia karena dengan adanya *Google maps* ini akan memberikan beberapa manfaat ada kelebihan dan kekurangan di antaranya adalah:

1. Mempercepat pencarian sebuah lokasi dalam waktu yang singkat, membantu seseorang yang sedang bepergian untuk mencari jalan yang

cepat pada lokasi yang hendak ditujunya, mempermudah sistem penyimpanan peta.

2. Bisa diakses dari mana saja dan adanya pembaharuan data yang lebih cepat daripada menggunakan peta konvensional (Atriyon, 2013).
1. Harus memiliki jaringan internet apabila ingin mengakses *Google Maps*.
2. Kurangnya pembaharuan kondisi lalu lintas terkini, Ada beberapa tempat yang belum dipetakan di *google maps*.

3. Fitur Aplikasi *Google maps*

Fitur *my maps* adalah akun *google* syarat mutlak untuk dapat menggunakan fasilitas *my maps* ini adalah mempunyai *account google*. Dibawah ini merupakan fitur Aplikasi *Google maps*, sebagai berikut:

- 1) *Search Panel*: digunakan untuk mencari alamat, lokasi, kota, negara, dan lain sebagainya.
- 2) *Send*: digunakan untuk mengirim link peta serta arah mengemudi melalui email.
- 3) *Link*: digunakan untuk menyalin dan menyisipkan HTML pada *website*.
- 4) Kontrol Navigasi: digunakan untuk menavigasi tampilan. Tanda panah tersebut digunakan untuk memindahkan tampilan utara, selatan, timur, dan barat.
- 5) *My Location*: digunakan untuk menunjukkan lokasi sekarang.
- 6) *Street view*: digunakan untuk melihat tampilan bangunan dan jalan dalam bentuk nyata (namun tidak semua negara dilengkapi fasilitas ini).
- 7) *Zoom Slider*: digunakan untuk memperbesar atau memperkecil tampilan peta.
- 8) *Traffic*: digunakan untuk melihat kepadatan arus lalu lintas.
- 9) *More*: Dalam pilihan more terdapat beberapa pilihan, yaitu:
 - a) Foto: digunakan untuk menampilkan foto gedung atau jalan dari suatu lokasi. Namun tidak semua lokasi memiliki foto untuk dilihat.
 - b) Video: digunakan untuk menampilkan video pada suatu lokasi. Namun tidak semua lokasi memiliki video yang dapat dilihat (Atriyon, 2013).

4. Media *Google maps* terhadap minat belajar geografi

Dalam pembelajaran geografi dasar, materi peta dasar penginderaan jauh dan tata ruang kota mengajarkan siswa untuk menggunakan data yang diperoleh tanpa kontak langsung untuk mendapatkan informasi tentang suatu obyek, daerah, atau gejala. Ini menunjukkan bahwa guru, terutama yang mengajar geografi, membutuhkan opsi pembelajaran tambahan untuk membuat pembelajaran lebih seru dan tidak membosankan. Beberapa guru menggunakan media *Google maps* untuk mengajar penginderaan jauh dan tata ruang kota.

Google maps telah meningkatkan layanan penggunaannya sehingga banyak guru geografi memilih aplikasi ini untuk mengajarkan mata pelajaran Penginderaan Jauh dan Tata Ruang Kota. Aplikasi ini memungkinkan para siswa tidak bosan hanya dengan mendengarkan atau membaca materi, dan memungkinkan siswa mempraktikkan materi dengan alat bantu, membuat pengetahuan tentang mata pelajaran ini lebih menarik. Manfaat tambahan dari penggunaan aplikasi *Google maps* meliputi kemampuan siswa untuk membaca peta, yang mungkin baru bagi siswa yang awalnya tidak bisa membaca peta. Penggunaan aplikasi *Google maps* juga menjadi lebih menyenangkan karena siswa dapat lebih mempelajari wilayah yang mereka pelajari.

Peserta didik di SMA 2 Muhammadiyah Bandar Lampung tidak tertarik dengan pembelajaran hanya dari media gambar dari buku saja, yang menyebabkan mereka menjadi ogah-ogahan dan tidak tertarik untuk belajar. Jadi, jika media tersebut tidak digunakan, siswa akan merasa terbebani. Akibatnya, siswa tidak akan tertarik untuk belajar. Hal ini penting bagi siswa sekolah untuk mendapatkan minat belajar. Dengan menggunakan Teknologi *Google maps* Satelit, yang dirancang dalam penelitian ini akan berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan pada smartphone bersistem operasi Android. Metode eksperimen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan media *Google maps* terhadap meningkatkan minat belajar geografi secara langsung kepada peserta didik.

2.1.4 Minat Belajar

1.1 Pengertian Minat Belajar

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dalam penggunaan media google maps, minat belajar geografi terbentuk dan ditingkatkan melalui minat belajar yang aktif, eksploratif, visual, bermakna, dan berorientasi pada keingintahuan. Siswa tidak hanya senang belajar, tetapi juga terlibat langsung, memahami dan mengaplikasikan materi geografi melalui media yang dekat dengan dunia mereka.

Menurut Slameto (2010), minat belajar adalah kecenderungan hati yang tetap terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu yang memberikan kesenangan, dan membuat seseorang terdorong untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam konteks pendidikan, minat belajar dapat diartikan sebagai perhatian, ketertarikan, dan keinginan siswa terhadap suatu materi pelajaran, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Indikator minat belajar antara lain:

1. Perasaan senang saat mengikuti pelajaran.
2. Perhatian terhadap materi.
3. Keterlibatan aktif dalam diskusi atau tugas.
4. Ketertarikan terhadap media atau metode pembelajaran.
5. Keinginan untuk menggali lebih dalam topik yang dipelajari.

2.1.5 Pengaruh Penggunaan Media *Google maps* terhadap Minat Belajar

Penggunaan *Google maps* sendiri merupakan alat peta digital yang sangat canggih didukung oleh teknologi terkini sehingga memungkinkan pengguna

untuk memperoleh informasi arah kompas serta jarak yang harus ditempuh dari satu lokasi ke lokasi lainnya baik dengan berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan. Fitur-fitur yang ditawarkan tidak hanya terbatas pada simbol-simbol untuk menunjukkan titik dan area tertentu, tetapi juga dilengkapi dengan gambar nyata dari lokasi-lokasi tersebut. Dalam dunia pendidikan telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini membuat penentuan area sasaran menjadi lebih akurat serta mudah dipahami oleh siswa dan sebagai media interaktif tidak hanya mempermudah proses pengajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Ketika minat belajar siswa meningkat, hal ini secara langsung berdampak positif pada proses belajar mereka, mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan geografi. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam proses pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan di sekolah.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang mengambil pokok permasalahan hampir sama dengan penelitian ini dirujuk guna kelengkapan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Analisis	Perbedaan
1.	Ardiati, S., Hartinah, S., & Basukiyatno, B. (2024)	Journal of Education Research	Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D).	Pemodelan analisis deskripsi Uji t. Pengambilan sampel Pre- angket dan Post- angket peserta didik.	1. Metode penelitian. 2. Analisis menggunakan data kuesioner. 3. Waktu penelitian. 4. Asal sekolah. 5. Pengambilan sampel
2.	Hidayat, Taufik. dkk., (2021)	Jurnal Samudra Geografi	Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan populasi peserta didik SMA Negeri di Kota Langsa . Teknik Sampling yang di gunakan adalah Random Stratified Sampling	Data dianalisis menggunakan IBM SPSS 22 melalui analisis regresi linier.	1. Metode penelitian. 2. Analisis menggunakan data kuesioner. 3. Waktu penelitian. 4. Asal sekolah. 5. Teknik pengambilan data. 6. Pengambilan sampel.

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Peneliti	Analisis	Perbedaan
3.	Sambonu Ayundini Yuliantina, Ahman Muhammad Zid, (2024)	Jurnal Pendidikan	Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D).	Data dikumpul-kan melalui angket,observasi, wawancara, dan tes, serta dianalisis secara deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 16 orang.	1. Metode penelitian. 2. Analisis menggunakan data kuesioner. 3. Waktu penelitian. 4. Asal sekolah.
4.	Sari, N. P., (2024)	Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (action research).	Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat kegiatan utama seperti yang disarankan oleh Miles dan Huberman (2002) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dan teknik pengumpulan data yang diambil yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi.	1. Metode penelitian. 2. Analisis menggunakan data kuesioner. 3. Waktu penelitian. 4. Asal sekolah. 5. Teknik pengambilan data.

Sumber: Hasil Pengelolaan Peneliti, 2024

Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil pengelolaan peneliti terdahulu dan perbedaan di judul skripsi saya.

2.3 Kerangka Pikir

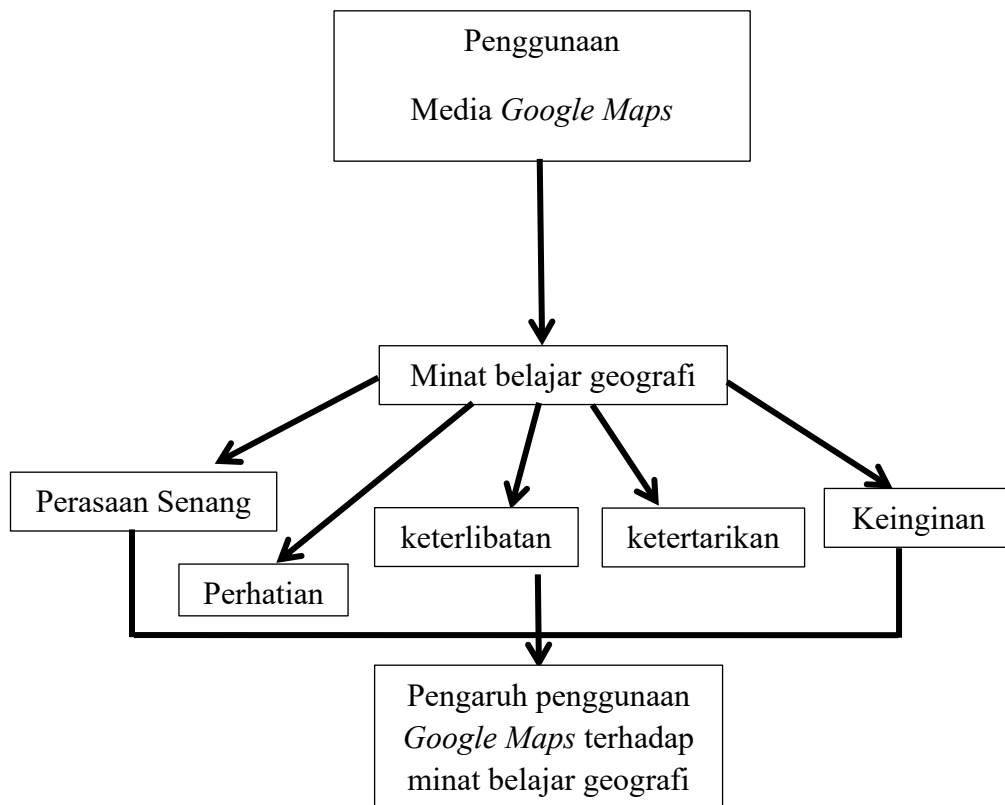
Google maps merupakan platform dan atlas interaktif, dengan kemudahan akses atau cara untuk mempelajari berbagai tempat di seluruh dunia karena dengan adanya *Google maps* ini akan memberikan beberapa manfaat di antaranya adalah:

1. Membantu seseorang yang sedang bepergian untuk mencari jalan yang cepat pada lokasi yang hendak ditujunya.
2. Mempermudah sistem penyimpanan peta.
3. Bisa diakses dari mana saja.
4. Adanya pembaharuan data yang lebih cepat daripada menggunakan peta konvensional (Atriyon, 2013).

Lalu untuk melihat minat belajar geografi yaitu:

1. Perasaan Senang
2. Perhatian dalam Belajar
3. Keterlibatan Aktif
4. Ketertarikan
5. Keinginan

Akibat penggunaan media *Google maps*, dapat terjadilah untuk mengetahui pengaruh siswa terhadap minat belajar geografi. Penelitian ini memanfaatkan media *Google maps* ini berpotensi memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.



Gambar 2. Kerangka Pikir.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Setiawan, 2021). Berdasarkan rumusan masalah dan uraian di atas, maka hipotesis sebagai dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh pada penggunaan media *Google maps* terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

H₁: Ada pengaruh pada penggunaan media *Google maps* terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H₀ ditolak H₁ diterima, artinya ada pengaruh pada penggunaan media *Google maps* terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya tidak ada pengaruh pada penggunaan media *Google maps* terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

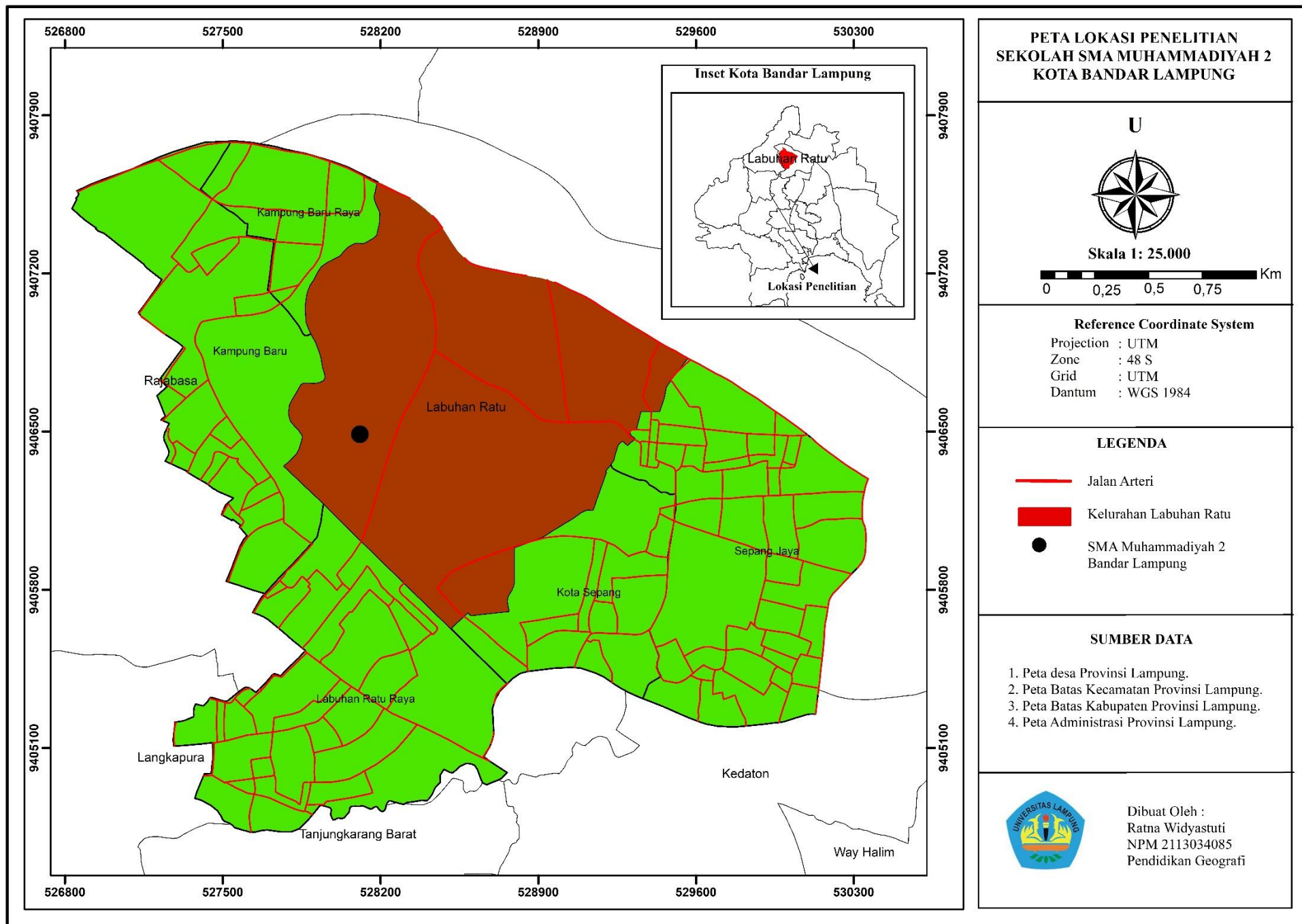
III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jalan Zainal Abidin PA No. 14, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena lokasi tersebut dekat dengan rumah bagi peneliti sehingga peneliti sudah sedikit mengetahui tentang *Google maps* yang akan mencoba digunakan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Selain itu, peneliti juga sudah berkoordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran Geografi di sekolah tersebut sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.



Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu siswa Jurusan IPS di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Tabel 3. Daftar populasi penelitian

No.	Kelas	Siswa
1.	X.A	37
2.	X.B	37
3.	X.C	37
4.	X.D	37
5.	X.E	37
6.	X.F	37
7.	X.G	37
8.	X.H	38
Jumlah Seluruh Siswa Kelas X Jurusan IPS		297

Sumber: Obeservasi Peneliti, 2024

Tabel 3 dapat dilihat bahwa daftar populasi penelitian terdiri dari 8 kelas dengan jumlah total 297 siswa. Secara keseluruhan, tabel tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur populasi penelitian, yang menjadi dasar penting dalam menentukan teknik pengambilan sampel dan metode analisis data yang akan digunakan. Kejelasan data populasi ini juga mendukung validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang diharapkan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut serta dapat ditarik kesimpulannya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ini digunakan jika populasi besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara memilih kelompok atau unit secara acak dari keseluruhan populasi yang telah terbagi secara alami dalam bentuk kelas. Dalam konteks ini satuan klaster yang digunakan adalah kelas. Cluster sampling dipilih karena lebih efisien, mengingat jumlah populasi cukup besar dan pembagian kelas sebagai kelompok alami sudah tersedia. Dua kelas yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.C dan X.F dengan total jumlah siswa sebanyak 74 orang.

Tabel 4. Teknik Pengambilan Sampel dengan *Cluster Sampling*.

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Status Pengambilan
1.	X.A	37 siswa	Tidak diambil
2.	X.B	37 siswa	Tidak diambil
3.	X.C	37 siswa	Diambil
4.	X.D	37 siswa	Tidak diambil
5.	X.E	37 siswa	Tidak diambil
6.	X.F	37 siswa	Diambil
7.	X.G	37 siswa	Tidak diambil
8.	X.H	37 siswa	Tidak diambil
	Jumlah	297 siswa	Sampel: 74 siswa

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

Tabel 4 dapat dilihat bahwa daftar sampel penelitian mencakup berbagai karakteristik penting yang menjadi dasar pemilihan responden. Alasan pemilihan kelas X.C dan X.F sebagai sampel dilakukan secara acak sederhana dari delapan kelas yang ada, dengan tetap mempertimbangkan beberapa kriteria

yaitu: distribusi siswa yang seimbang (masing-masing kelas berjumlah 37 siswa), ketersediaan waktu dan kesediaan guru mata pelajaran untuk mendukung pelaksanaan penelitian di kelas, kemudahan akses dan koordinasi peneliti dengan wali kelas serta siswa kelas X.C dan X.F. dengan pertimbangan tersebut, pemilihan X.C dan X.F diharapkan dapat memberikan gambaran yang representative terhadap seluruh populasi siswa kelas X IPS, baik dari sisi akademik, kondisi kelas, maupun keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

3.3.3 Pengukuran dengan kategorisasi skala interval.

Penentuan kategorisasi skala interval didasari atas asumsi bahwa skor populasi subjek berdistribusi normal. Pedoman yang dapat digunakan untuk membuat kategorisasi skala interval, sebagai berikut:

Dari angket yang diisi oleh responden, hasil skornya kemudian dapat dikategorikan menjadi lima skala sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Minat Belajar Berdasarkan Kategorisasi Skala Interval.

No	Kategori	Rumus	Nilai Batas Skor
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$\geq 93,07 + 6,08 = \geq 99,15$
2.	Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	95,10 – 99,14
3.	Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	91,04 – 95,09
4.	Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	87,02 – 91,03
5.	Sangat Rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$< 87,02$

Sumber: Azwar, 2012

Tabel 5 dapat dilihat bahwa menampilkan kategorisasi minat belajar berdasarkan skala interval dengan rentang nilai yang jelas untuk setiap kategori.

Cara menghitung Mean (Rata-Rata)

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$\bar{X}$: mean atau rata-rata

$\sum X$: jumlah seluruh skor siswa

n : jumlah siswa (74 orang)

$\sum X = 68897$ (jumlah semua skor dari 74 siswa)

$$\bar{X} = \frac{6887}{74} = 93,07$$

Cara menghitung Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

X : skor masing-masing siswa

$\bar{X}$: mean (93,07)

n : jumlah siswa = 74

$(X - \bar{X})^2$: selisih kuadrat dari tiap skor terhadap rata-rata.

3.4 Definisi Oprasional Variabel

3.4.3 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X: Penggunaan Media Google Maps

Merupakan variabel bebas (independen), yaitu media digital berbasis peta online interaktif yang digunakan dalam pembelajaran geografi, khususnya pada materi peta dasar, penginderaan jauh, dan tata ruang.

Tabel 6. DOV Pengukuran angket skala likert1-5

No	Indikator	Definisi Operasional
1	Aksesibilitas dan Kemudahan Navigasi	Kemampuan siswa mengakses, menelusuri lokasi, serta mencari informasi geografis
2	Interaktivitas dan Visualisasi	Kemampuan media menampilkan peta, citra satelit, street view, dan fitur 3D
3	Relevansi dengan Materi Geografi	Kesesuaian Google Maps dengan topik

4	Efektivitas dalam Proses Pembelajaran	pembelajaran geografi yang sedang diajarkan Sejauh mana media membantu siswa memahami dan menguasai materi
---	---------------------------------------	---

Tabel 6 dapat dilihat bahwa pengukuran dilakukan melalui angket dengan skala Likert 1–5.

2. Variabel Y: Minat Belajar Geografi

Merupakan variabel terikat (dependen), yaitu kondisi psikologis dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk menyukai, memperhatikan, dan aktif dalam pembelajaran geografi.

Tabel 7. DOV Pengukuran instrument angket terhadap 25 pertanyaan

No	Indikator	Definisi Operasional
1	Perasaan Senang	Rasa senang dan kenyamanan saat mengikuti pembelajaran geografi dengan Google Maps
2	Perhatian dalam Belajar	Fokus dan perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung
3	Keterlibatan Aktif	Keikutsertaan siswa dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan tugas berbasis media
4	Ketertarikan	Keinginan siswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut materi geografi
5	Keinginan untuk Bertanya dan Mendalami	Rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan bertanya dan mencari informasi tambahan

Tabel 7 dapat dilihat bahwa pengukuran dilakukan dengan instrumen angket (skala Likert) terhadap 25 pernyataan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik antara lain sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data tidak langsung dimana peneliti tidak melakukan tanya jawab langsung dengan informan atau responden, melainkan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Dapat memperoleh data penelitian

dengan kuesioner itu, teknik angket digunakan untuk mengetahui persentase dari tingkat motivasi belajar Geografi setiap siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun angket yang dibuat adalah dalam bentuk *Google Form* dengan menggunakan Skala *Likert* dan siswa dapat memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2021).

Tabel 8. Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sukardi, 2011

Tabel 8 dapat dilihat bahwa skala likert yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Agustinova, 2015). Teknik observasi digunakan sebagai data pendukung melalui pengamatan yang menunjukkan tingkat minat belajar siswa jurusan IPS ketika mempelajari Aplikasi *Google maps* pada pembelajaran Geografi. Dengan menggunakan teknik penelitian observasi, maka peneliti memperoleh data yang dijadikan dasar yang akurat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya monumental (Sugiyono, 2015). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto, data, dan berkas lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini juga dapat dijadikan sebagai pendukung metode lainnya untuk mendapatkan data yang otentik mengenai gambaran nyata di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena baik fenomena alam maupun sosial dalam penelitian (Arikunto, 2005). Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument non tes berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

Angket yang dibuat bertujuan untuk mengetahui secara detail mengenai minat belajar siswa dalam menggunakan *Google maps* pada pembelajaran Geografi. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
1.	Penggunaan Media pembelajaran-an <i>Google Maps</i> Variabel	1. Aksesibilitas dan Kemudahan Navigasi	a. Kemampuan siswa mengakses, menelusuri lokasi, serta mencari informasi	Interval

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item	Skala
	X	2. Interaktivitas dan Visualisasi	geografis. b. Kemampuan media menampilkan peta, citra satelit, street view, dan fitur 3D.		
		3. Relevansi dengan materi geografi	c. Kesesuaian Google Maps dengan topik pembelajaran geografi yang sedang diajarkan. d. <i>Google maps</i>		
		4. Efektivitas dalam Proses Pembelajaran	dapat membantu siswa membuat keputusan berdasarkan data geografis.		

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item	
2.	Minat Belajar Variabel Y	1. Perasaan Senang	a. Saya merasa senang saat belajar geografi menggunakan <i>Google Maps</i>. b. Saya menikmati materi geografi yang disampaikan dengan bantuan <i>google maps</i>. c. Penggunaan <i>google maps</i> membuat saya lebih bersemangat belajar geografi. d. Saya merasa puas dengan cara belajar geografi menggunakan <i>google maps</i>. e. Belajar geografi	1,2,3 ,4,5	Skala Interval Skala linkert 1-5

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item	Skala
			dengan <i>google maps</i> membuat saya lebih termotivasi.		
2.	Perhatian Belajar	a. Saya memperhatikan dengan seksama saat pembelajaran geografi menggunakan <i>google maps</i>. b. Saya fokus pada materi geografi yang disampaikan melalui <i>google maps</i>. c. Saya merasa lebih mudah berkonsentrasi saat belajar geografi dengan <i>google maps</i>. d. Saya tidak mudah terganggu saat	6,7,8 ,9,10	Interval Skala linkert 1-5	

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item	Skala
			menggunakan <i>google maps</i> dalam pembelajaran geografi. e. Saya selalu berusaha memahami materi geografi yang disampaikan dengan <i>google maps</i> .		
3.	Keterlibatan	a. Saya aktif berpartisipasi dalam pembelajaran geografi dengan <i>google maps</i> . b. Saya merasa terlibat secara langsung saat menggunakan <i>google maps</i> dalam belajar geografi. c. Saya lebih mudah memahami materi geografi dengan menggunakan <i>google maps</i> .	11,1 2,13, 14,1 5	Interval Skala linkert 1-5	

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item	Skala
			d. Saya sering berdiskusi dengan teman saat belajar geografi menggunakan <i>google maps</i> .		
			e. Saya ingin terus menggunakan <i>google maps</i> untuk belajar geografi.		
4.	Ketertarikan	a. Saya tertarik untuk mempelajari Materi geografi yang menggunakan <i>google maps</i> .		16, 17, 18, 19, 20	Interval Skala linkert 1-5
		b. Google maps membuat saya ingin mengetahui lebih banyak tentang geografi.			
		c. Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran geografi yang menggunakan <i>google maps</i> .			
		d. Saya merasa			

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item	Skala
			belajar geografi lebih menarik dengan <i>google maps</i> .		
			e. Saya merasa <i>google maps</i> membantu saya memahami geografi dengan cara yang menarik.		
5.	Keinginan	a.	Saya ingin belajar lebih banyak geografi dengan menggunakan <i>google maps</i> .	21,2 2,23, 24,2 5	Interval Skala linkert 1-5
		b.	Saya berkeinginan untuk mencoba fitur-fitur <i>google maps</i> dalam pembelajaran geografi.		
		c.	Saya ingin mengikuti pembelajaran geografi yang menggunakan teknologi seperti <i>google maps</i> .		
		d.	Saya ingin meningkatkan		

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
			kemampuan belajar
			geografi dengan
			google maps.
		e. Saya	bersemangat untuk
			belajar geografi
			dengan bantuan
			google maps.

Sumber: Kisi-kisi instrumen angket penelitian, 2024

Tabel 9 dapat dilihat bahwa kisi-kisi instrumen angket penelitian yang akan dibagikan ke siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

3.7 Syarat Melakukan Uji Instrumen Penelitian:

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Taniredja (2012), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Validitas merupakan suatu kondisi yang menggambarkan tingkat dari instrumen yang relevan mampu mengukur apa yang diukur. Jika tes tersebut dapat mengukur apa yang ingin kita ukur, maka tes tersebut valid (Duli, 2019).

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini ialah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung akan dijadikan tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pernyataan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka dicari dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dalam menentukan r hitung dicari dengan menggunakan program SPSS 25, sedangkan untuk menentukan r tabel pada kolom df (*degree of freedom*) digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden dengan ketentuan r signifikan adalah 0,33.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui teknik *Cronbach's Alpha* karena instrumen penelitian ini menggunakan bentuk angket dan skala multilevel. Uji realibitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,50. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25.00 *for windows*.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting dimana data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan yang diteliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis explore dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan melalui SPSS. Dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig. < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya (Usmadi, 2020).

3.8.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan *Google maps* (variabel X) sebagai sarana pembelajaran dan minat belajar geografi (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS untuk memperoleh koefisien signifikansinya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji linearitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. > 0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Regresi linear sederhana merupakan pengukuran untuk mengetahui pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya dan uji ini hanya dapat digunakan jika variabel bebas dalam sebuah penelitian hanya ada satu variabel. Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh *Google maps* terhadap minat belajar Geografi. Adapun persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Gambar 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

Y = variabel response

A = konstanta (*intersep*)

B = konstanta regresi linear

X = variabel bebas (*predictor*)

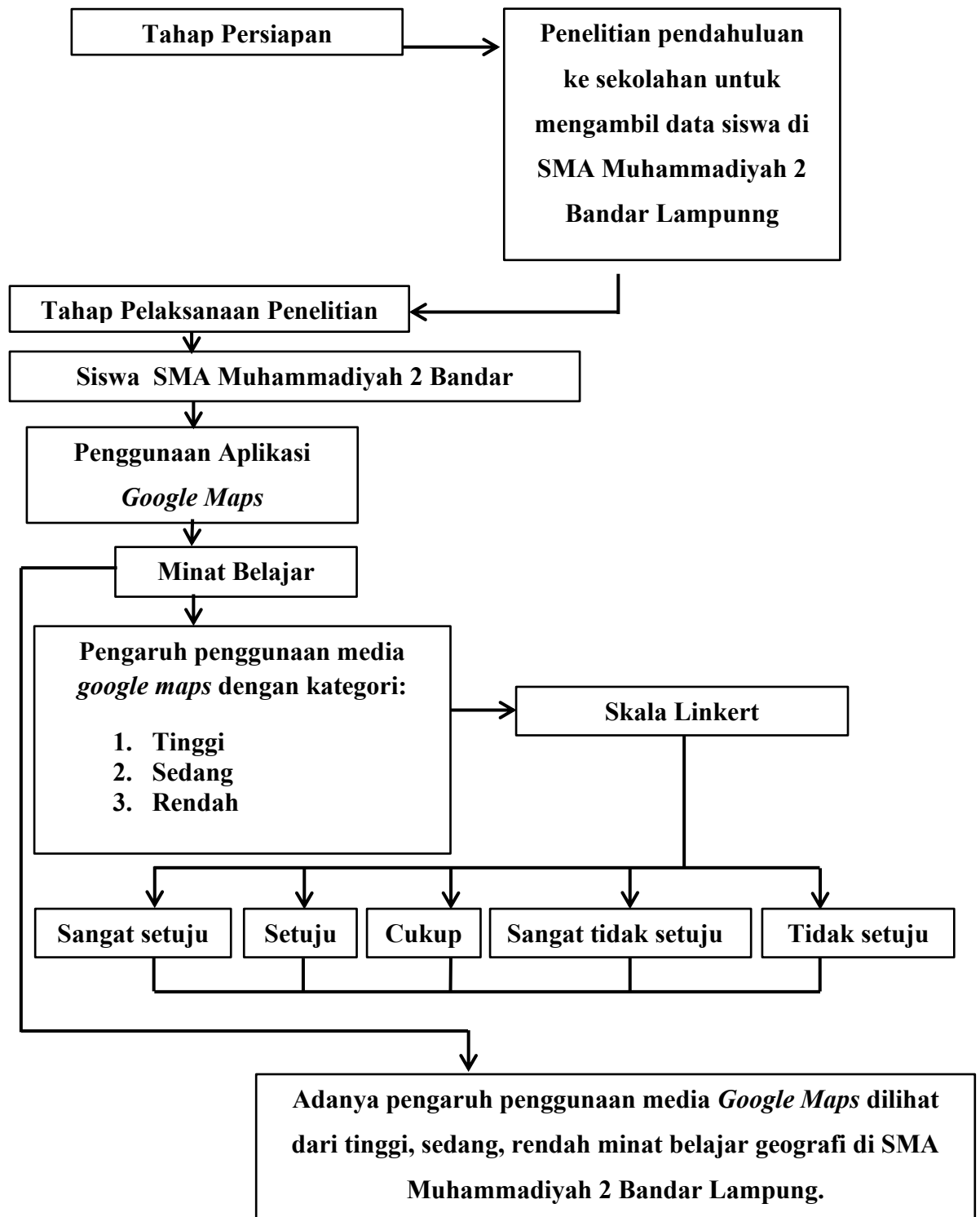
Adapun yang menjadi dasar atau kriteria pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana ini yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh penggunaan media *Google maps* (X) terhadap minat belajar geografi siswa (Y).
- 2) Apabila nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh penggunaan *Google maps* (X) terhadap minat belajar Geografi siswa (Y).

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) berpengaruh sangat kuat terhadap variasi dependen (Y) sedangkan sebaliknya apabila hasil R^2 kecil atau mendekati 0, maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (X) sangat rendah. Koefisien determinasi dalam uji ini menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.8.5 Diagram Alir Penelitian



Gambar 5. Diagram Alir Penelitian

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis regresi linier antara Penggunaan *Google maps* terhadap Minat Belajar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media Google Maps berpengaruh signifikan terhadap minat belajar geografi siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,959 yang berarti terdapat pengaruh sangat signifikan antara penggunaan Google Maps dan peningkatan minat belajar siswa. Berdasarkan klasifikasi per kelas, kelas X.C menunjukkan tingkat minat belajar geografi yang lebih tinggi dibandingkan kelas X.F, yaitu sebanyak 81,08% siswa kelas X.C berada dalam kategori tinggi, sedangkan di kelas X.F hanya 72,97%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media juga dapat dipengaruhi oleh dinamika kelas dan karakteristik siswa.
2. Pengaruh penggunaan Google Maps terhadap faktor-faktor pembentuk minat belajar juga sangat tinggi, berdasarkan nilai koefisien determinasi masing-masing sebagai berikut:
 1. Keterlibatan: $R^2 = 0,948$
 2. Ketertarikan: $R^2 = 0,945$
 3. Perhatian Belajar: $R^2 = 0,940$
 4. Perasaan Senang: $R^2 = 0,931$
 5. Keinginan Belajar: $R^2 = 0,927$

Hal ini menunjukkan bahwa Google Maps sangat efektif dalam meningkatkan aspek afektif siswa, seperti rasa senang, perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan. Keinginan belajar juga sangat tinggi meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan faktor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ini mempunyai saran

1. SMA 2 Muhammadiyah Bandar Lampung untuk mempertahankan minat belajar karena hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *google maps* berpengaruh terhadap minat belajar. Menjaga minat belajar itu, agar mereka tidak turun ke kategori rendah, dengan memberikan bimbingan belajar tambahan atau pendampingan khusus.
2. Selain itu sebaiknya untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti memperluas sampel dan variabel-variabel yang mempengaruhi lainnya agar hasil penelitian bisa tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ardiati, S., Hartinah, S., & Basukiyatno, B. 2024. Aplikasi *Google maps* untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Pelajaran Geografi SMA. *Journal of Education Research*, 5(3), 4137-4144.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atriyon Julzarika, I Made Andi. 2013. *Memfaatkan Fitur-Fitur Google*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. 2019 ed.* Sleman: Depublish Publisher.
- Ervina, E., Asyik, B., dan Miswar, D. 2012. Pengaruh Penggunaan Media Google Earth Dan Peta Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi (Lampung University).
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Gie. Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta: Liberti. 1995.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Taufik. dkk., 2021. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google maps Terhadap Minat Belajar Geografi Peserta Didik Di SMA Negeri Kota Langsa*. Jurnal Samudra Geografi, 4(2), 20-26.

- Jumardi, A., Nurfalaq, A., & Manrulu, R. H. 2021. Informasi Geospasial Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Geografi Di Kabupaten Luwu. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 291-303.
- Karwati, Euis, dkk., 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniati, Sri. 2022. *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Mario, Yeremias Eduward. 2010. *Hebatnya Google maps dan Pintarnya Google Street*. Yogyakarta: ANDI; Yogyakarta: Elcom.
- Miswar Dedy. 2012. *Kartografi Tematik*. Bandar Lampung: Aura.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam upaya Memajukan Teknologi*. *Jurnal Kependidikan*, I(1), 24-44.
- Putri, D. J., Angelina, S. A., Rahma, S. C., & Mujazi, M. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* Vol. 5, No. 01.
- Rusman, dkk., 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Nuryani Desi. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Peta Dan Google maps Terhadap Kemampuan Berpikir Keruangan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sambonu, Ayundini Yuliantina., Sya, Ahman., & Zid, Muhammad. 2023. Pemanfaatan Aplikasi *Google maps* sebagai Media Pembelajaran Geografi untuk Peserta Didik SMP dan SMA Sederajat. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 113-124.
- Sukma P. 2015. *Media Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Setiawan, E.B., 2021 *Sistem Informasi Geografis Berbasis Web*. Penerbit: Informatika.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian: Kualitatif kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2021. *Metode Penelitian: Kualitatif kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, CV: Bandung.
- Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tafonao, T. 2018. Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Taniredja, Tukiran. Dkk. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Triani, W., Zulkarnain, Z., Utami, S., & Kurnia, R. 2015. *pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar geografi* (Lampung University).
- Utami, D. 2018. Pengaruh model pembelajaran teams games tournament terhadap minat belajar geografi siswa SMA. *Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 3(2), 81-88.
- Usmadi. 2020. *Pengujian Persyaratan Analisis: Uji Homogenitas dan Uji Normalitas*. Inovasi Pendidikan, 7(1), 50-62.
- Wadi, Hamzan. 2020. *Pemograman Android Untuk Aplikasi Google maps*. TR Publisher
- Wahadyo, Agus. 2013. *android untuk pemula tablet & handphone*. Jakarta: PT. Transmedia.
- Widodo, Sugeng. dkk., 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yokyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaksono, Gunawan. 2023. *pengaruh penggunaan google my maps terhadap kreativitas belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 14 Bandung* (Bandung University).
- Yatim Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana